



Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021)

Nurul Hikmah¹, Endang Mahpudin²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 24 Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 05 Juli 2023

Taxes are the country's largest revenue which is very important. This is because most of the infrastructure and needs of other countries use taxes. This study aims to obtain evidence of the effect of leverage, liquidity, and profitability on tax aggressiveness of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2021. In this study the independent variables are leverage, liquidity, and profitability. While the dependent variable is tax aggressiveness. This study used a purposive sampling method. And the number of samples of this research is 42 samples. This study uses linear regression to determine the effect of independent variables on tax aggressiveness. The results of this study indicate that the leverage variable has a negative effect, while liquidity has a positive effect and profitability has a positive effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Tax Aggressiveness*

(*) Corresponding Author: nurulhikmahh5@gmail.com

How to Cite: Hikmah N, & Mahpudin E. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8153268>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke lima di dunia. Selain itu, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia kaya akan sumber daya alam. Letak Indonesia strategis sebagai jalur lalu lintas perdagangan dunia membuat banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri mendirikan perusahaan di Indonesia. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia dengan meningkatkan penerimaan negara. Pendapatan utama Indonesia berasal dari sektor perpajakan. Pajak langsung dari penduduk Indonesia juga sangat membantu dalam penerimaan negara. Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2009 “iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang diwajibkan oleh undang-undang, tidak menerima timbal balik secara eksklusif dan penerimaan pajak digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2021 Kementerian Keuangan melalui realisasi penerimaan pajak tahun 2021 sebesar Rp 1.474.172.286.121.330 triliun, dengan 104,58% kenaikan pajak berasal dari anggaran yang ditetapkan. Jumlah besar ini berasal dari sektor pajak atas penerimaan negara. Pengaruh peningkatan jumlah penerimaan yang dihasilkan oleh industri pajak dihasilkan dari peningkatan kepatuhan pajak dan jumlah bisnis yang membayar pajak. Meskipun didasarkan pada beban pajak perusahaan, hal ini salah satu pengeluaran terbesar yang mengurangi laba perusahaan seiring pertumbuhannya. Untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, bisnis berusaha mengurangi pembayaran pajak. Untuk

mencapai tujuannya membayar utang pajak, bisnis memiliki rencana dan metode memanfaatkan strategi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kewajiban pajak. Namun, meskipun upaya dan pendekatan yang diambil, masih mungkin bahwa wajib pajak tidak melaporkan pendapatannya secara akurat. Namun, bisnis diwajibkan untuk mematuhi tindakan hukum tertentu. Perjuangan perusahaan dalam mengurangi jumlah pajak yang terutang berarti menggunakan langkah-langkah melakukan agresivitas pajak.

Ada beberapa perusahaan di subsektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain PT. Indosat Tbk, PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Berarti Menara Nusantara Tbk, PT Tower and Infrastructure Tbk, PT. Kawan Protech Perkasa Tbk dan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Perusahaan ini secara tidak langsung memberikan peran yang sangat penting dalam sumber dana negara dalam hal pajak untuk memecahkan masalah masyarakat. Perusahaan di atas ikut andil dalam penerimaan negara dalam negeri yaitu melalui pajak yang dibayarkan.

Fenomena agresivitas pajak tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di perusahaan-perusahaan dunia dan dipublikasikan di situs berita online. Bahkan permasalahan yang ada di Uni Eropa sendiri terkait dengan penggelapan pajak yang diperkirakan merugikan anggota Uni Eropa sebesar 12.000 pada tahun 2012. Dalam berbagai perusahaan melakukan upaya untuk menghindari pajak, umumnya dari perusahaan penanaman modal asing (PMA). Jaringan perusahaan PMA di berbagai negara akan memperjuangkan agresivitas pajak. Pengalaman Inggris menggambarkan penghindaran pajak dilakukan secara terstruktur. Akhir tahun 2012, badan pajak Inggris HMRC (HM Revenue and Customs) menisik pelaporan pajak 4 perusahaan global, (Anandita Budi (Pegawai DJP), 2013).

Terdapat pendapat tentang negara Indonesia sendiri dari mantan Menteri Keuangan Agus Martoeardojo mengatakan bahwa ada tren profit shifting atau transfer keuntungan marak di kalangan pengusaha di Indonesia. Kita bisa melihat bahwa berbagai perusahaan multinasional di Indonesia mempraktekkan profit shifting. Jadi mengurangi pajak yang seharusnya dibayar. Dalam hal ini, mantan Menteri Keuangan Agus mengatakan “Kami melihatnya sebagai sesuatu yang perlu dicermati dan disikapi karena negara-negara G-20 juga melihatnya sebagai hal yang berbahaya, jika ingin menyampaikannya jangan gunakan kalimat yang disalah pahami atau sulit dipahami, (Anandita Budi Suryana (Pegawai DJP), 2013).

Akibat fenomena tersebut, negara-negara G-20 telah menetapkan pajak minimum untuk bisnis global yang akan berlaku pada 2023”. Secara spesifik, hasil pertemuan pertama antara menteri keuangan Presidensi G20 Indonesia dengan gubernur bank sentral (FMCBG). Menurut Menhub, pajak minimum global merupakan salah satu pilar solusi bagi sistem perpajakan internasional untuk mengatasi persoalan penghindaran pajak dan hilangnya penerimaan pajak akibat globalisasi dan digitalisasi (Based Erosion and Profit Shifting, atau BEPS), Menteri Keuangan Sri Mulyani. Dalam hal ini, undang-undang mengharuskan perusahaan multinasional untuk membayar pajak minimal 15%. Akibatnya, perusahaan raksasa seperti Apple, Microsoft, Amazon, dan Google tidak lagi harus mendirikan bisnis

di yurisdiksi pajak rendah untuk menghindari pembayaran pajak (Amaranggana, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi terkait pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan proxy effective tax rate (ETR), karena ETR mampu membedakan antara perhitungan laba fiskal dan laba buku. Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak”**.

METODE PENELITIAN

Data sekunder adalah Data yang mengacu pada informasi yang tidak secara langsung berfungsi sebagai sumber informasi untuk tujuan pengumpulan data, seperti informasi yang diperoleh dari sumber lain. Orang atau dokumen yang berisi data numerik.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 dan 2021 menjadi sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini. Anda dapat mengakses data dengan membuka situs web www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.

atau dengan menyeleksi data dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 6 perusahaan dengan 7 tahun pengujian laporan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. diuji dengan bantuan *Software* IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	198.934	9.208		21.605	.000
LEVERAGE	-.105	.106	-.135	-.983	.332
LIKUIDITAS	.222	.068	.439	3.272	.002
PROFITABILITAS	-.094	.028	-.428	-3.314	.002

Berdasarkan pemaparan olah data menggunakan SPSS, dapat diperoleh hasil samanya analisa regresi berganda dibawah ini:

$$Y = 198,934 - 0,105. X1 + 0,222.X2 - 0,94.X3 + e$$

Berdasarkan samanya regresi linear berganda tersebut, bisa disimpulkan dibawah ini:

1. Persamaan regresi linear berganda diatas dicari tahu memiliki nilai konstanta senilai 198,934 pada tanda positif. Hinggga besar konstanta memberikan apabila Leverage

(X1), Likuiditas (X2), serta Profitabilitas (X3) sebesar nol (0) jadi agresivitas pajak ialah sebesar 198,934.

2. Koefisiensi regresi leverage (X1) bertanda negatif dengan nilai -0,105 , yang mempunyai arti tiap naik atau pertambahan sebesar 1 satuan pada asumsi variabel independen lain senilai konstan, jadi dapat disebabkan menurunnya agresivitas pajak senilai -0,105.
3. Koefisiensi regresi likuiditas (X2), bertanda positif dengan nilai 0,222 mempunyai arti tiap naik likuiditas senilai 1 satuan pada asumsi variabel independent lain nilainya konstan, jadi variabel tersebut mengalami naik senilai 0,222.
4. Koefisiensi regresi profitabilitas (X3), bertanda negatif dengan nilai sebesar -0,94 memiliki artian tiap naik senilai 1 satuan pada asumsi variable independen lain nilainya konstan, jadi variabel agresivitas pajak (Y) melalui turunnya senilai - 0,094.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen dengan variabel dependen sudah dikaji memakai SPSS serta diberikan di table 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.422	.376	16.00604	1.275

Sumber : Data di olah, 2023

Berdasarkan hasil olah data memakai aplikasi SPSS, menunjukkan koefisien determinasi senilai 0,422 maka didapat artikan bahwa sebesar 42,2% ditentukan oleh variabel independen pada penelitian ini atau dipengaruhi oleh Ln total), DER (*leverage*), Cash Ratio (Likuiditas) dan ROA (Profitabilitas). Sedangkan sisanya sebesar 57,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil analisis penelitian ini memang normal terkait dengan pengaruh leverage, likuiditas, dan agresivitas pajak yang mana memiliki pengaruh sebesar 42,2% dan sisanya 57,8 dipengaruhi oleh variable lain atau variable pengganggu yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikasi parsial (Uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh secara positif antar satu variabel dengan lainnya seperti pada penelitian ini menggunakan.

Variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

Tabel 4. 2 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198.93 4	9.208		21.605	.000
	LEVERAGE	-.105	.106	-.135	-.983	.332
	LIKUIDITAS	.222	.068	.439	3.272	.002
	PROFITABILIT AS	-.094	.028	-.428	-3.314	.002

Sumber : Data di olah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa nilai signifikansi Thitung pada setiap model akan dibandingkan dengan hasil Ttabel pada $n = 42$ dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk mendapatkan nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{tabel} = t(a/2) ; n - k - 1)$$

Keterangan:

$a = 0,05$

$n =$ jumlah sampel

$k =$ jumlah variabel independen

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa t tabel = $(0,025;38) = 2,024$

1. Leverage (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Agresivitas Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak didapatkan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$ dan thitung $-0,983 < 2,024$ ttabel yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Likuiditas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Agresivitas Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak didapatkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan thitung $0,3273 > 2,024$ ttabel yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh antara likuiditas dan Agresivitas pajak.

3. Profitabilitas (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Agresivitas pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas didapatkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan thitung $-3.314 < 2,024$ ttabel yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak. variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), *Leverage* (X2), dan Perputaran Modal Kerja (X3) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji seberapa jauh ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen atau bebas seperti (Ukuran perusahaan (X1), *Leverage* (X2) dan Perputaran Modal Kerja (X3)) secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

Tabel 4. 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7096.494	3	2365.498	9.233	.000 ^b
	Residual	9735.348	38	256.193		
	Total	16831.843	41			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai Fhitung sebesar 9,233 sehingga jika dibandingkan dengan Ftabel yaitu $9,233 > 2,845$ pada nilai signifikansi senilai 0,000 yang kecil pada 0,05. Bisa ditarik kesimpulan leverage, likuiditas serta profitabilitas memengaruhi simultan pada agresivitas pajak berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa nilai signifikansi Fhitung pada setiap model akan dibandingkan dengan hasil Ftabel pada $n = 42$ dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk mendapatkan nilai F tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = f(k ; n-k)$$

$$= f(3 ; 42-3)$$

$$= (3;39) = 2,845$$

Keterangan:

N : jumlah sampel

K : jumlah variabel independent

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa Ftabel = $(3;39) = 2,845$ Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai Fhitung sebesar 9,233 sehingga jika dibandingkan dengan Ftabel yaitu $9,233 > 2,845$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa leverage, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Berdasarkan analisis di atas diperoleh penjelasan sebagai berikut.

Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama diterima, yang artinya leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji – t dapat dilihat bahwa leverage memiliki nilai signifikan $0,332 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini sejalan dengan adanya penelitian (Siska&Eko,2022) perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2019, karena menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh terhadap agresivitas pajak Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel leverage dan agresi pajak, yang menyiratkan bahwa besar kecilnya nilai leverage tidak berpengaruh terhadap pengambilan tindakan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Agus taufik&Eta,2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sector industry konsumsi.

Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa hipotesis kedua ditolak, yang artinya likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji – t dapat dilihat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahlia & Aprilia, 2017), karena menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh likuiditas dan agresivitas pajak karena perusahaan yang diteliti semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan lebih agresif dalam menangani beban pajaknya karena likuiditas yang tinggi akan berpengaruh pada tingkat laba yang tinggi.

Hal ini pun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maria & Murti, 2021), karena artinya ketika tingkat likuiditas perusahaan tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. CR adalah alat yang digunakan untuk mengukur berapa banyak kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa hipotesis kedua ditolak, yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji – t dapat dilihat bahwa leverage memiliki signifikansi $0,002 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dianty fadilah, 2021) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh antara profitabilitas dengan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka indikasi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak semakin rendah. Karena Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ati & Salma, 2021) sebagai hasil temuan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, menjelaskan bahwa jika perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi keuntungan, juga memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diuji mengenai pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2021, maka dapat disimpulkan di antara lain:

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2021.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2021.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan csr sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 268530.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp> . <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20-30.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47-58.
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109-125.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: Raja Grafindo.
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru: Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1).
- Khairunnisa, M. T., & Muslim, A. I. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2).
- Kurniawan, E., & Ardini, L. (2019). Perngaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9).
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). PEMANFAATAN TEKS SASTRA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *KOLASE*, 1(2), 56-68.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.2019.
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 91-100.

- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83-96.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Persada. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Persada. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh leverage, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 19-32.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *GOODWILL*, 2(1), 146-152.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).